

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses berkembangnya teknologi dan informasi dalam bentuk media online atau internet saat ini berkembang sangat pesat, membuat semua jenis informasi lebih mudah diperoleh melalui media online atau yang sering dikenal dengan istilah internet, seperti jenis informasi yang membantu memudahkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahkan pada saat ini seiring dengan berkembangnya teknologi, pemilik telepon genggam pun bisa mengakses segala bentuk informasi dari genggamannya.

Media berbasis online sendiri bisa ditemukan akibat dari pemanfaatan media melalui internet penemua tersebut terjadi pada tahun 1990. Media online atau internet adalah hasil dari penggabungan dari teknologi komunikasi yang memberi tawaran kepada pengguna sebagai pengguna yang mempunyai fungsi sebagai perantara interaksi setiap individu yang biasa dikenal dengan istilah media interaktif, sebagaimana media mempunyai kemungkinan untuk turut berpartisipasi aktif baik penerima maupun pengirim. Media online dapat memuat kabar tulisan, gambar, suara dan video. Berbeda dengan media cetak, yang hanya bisa menampilkan berita dalam bentuk tulisan dan gambar. Online merupakan istilah internet yang mempunyai makna informasi dapat didaatkan dimanapun serta kapanpun selama ada koneksi internet.

Beberapa tahun terakhir, setiap peserta didik di setiap tingkat pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, termasuk di tingkat universitas telah diberikan arahan pada pola belajar siswa aktif dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi. Maka dari itu para siswa diharapkan untuk tidak hanya menunggu materi yang disampaikan oleh para guru atau hanya memahami secara tekstual materi pembelajaran dari buku pelajaran yang ada, tetapi diharapkan aktif untuk menggali informasi lainnya dalam

membantu siswa memahami materi yang disampaikan seorang guru dalam proses pembelajaran, salah satu caranya dengan menggunakan media online yang tengah marak saat ini.

Didalam situasi pandemi seperti saat ini yang menyebabkan siswa tidak bisa melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka sehingga media online seperti google meet, whatsapp grub, dan media online lainnya sangat berperan penting atas terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal ini peran guru sangat penting dalam menyampaikan suatu pembelajaran melalui media-media, agar para siswa tidak jenuh Dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu dibutuhkan banyak media-media elektronik seperti video tape, internet, laptop, projector dan lain-lain.

Sedangkan para guru pendidikan jasmani dan rohani di SMPN 6 Sda kebanyakan belum menguasai media-media pembelajaran dikarenakan banyak guru-guru sudah menginjak usia tua, sehingga tidak dapat menguasai media pembelajaran di kelas

Berdasarkan pembahasan uraian diatas, penulis akan mengadakan penelitian dengan judul Peran Media Pembelajaran flash player terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam pendidikan studi Pendidikan Jasmani dan Rohani di SMPN 6 Sidoarjo.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahan pemahaman maka diperlukapenegasan istilah sebagai berikut

### **1. Peranan**

Peran harapan tentang perilaku yang sesuai dalam posisi belajar. Jadi, peranan adalah sebuah harapan yang diinginkan oleh setiap individu agar sesuai dengan fungsi dan tujuan ang harus dicapai.

## **2. Media pembelajaran flash player**

Alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi atau pesan. Jadi media pembelajaran flash player adalah sebuah alat yang diperuntukan guna melakukan komunikasi agar informasi yang diberikan kepada siswa dapat diterima dengan baik berupa animasi, ,movie, game dan lain-lain

## **3. Peningkatan prestasi**

Proses meningkatkan hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran, jadi peningkatan prestasi adalah sebuah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.

## **4. Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan**

Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, perkembangan, keterampilan motoric, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola sehat yang berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social psikis, keseimbangan emosional, tindakan moral.

## **C. Rumusan Masalah**

Merujuk pada uraian latar belakang diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Untuk VIII (delapan) di SMPN 6 Sidoarjo?

2. Bagaimana penerapan media pembelajaran di SMPN 6 Sidoarjo ?
3. Bagaimana peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas VIII (delapan) di SMPN 6 Sidoarjo ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas VIII (delapan) di SMPN 6 Sidarjo.
- b. Untuk mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas VIII (delapan) di SMPN 6 Sidoarjo.
- c. Untuk mengetahui peran media pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) kelas VIII di SMPN 6 Sidoarjo

##### 2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut :

###### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan, dapat bermanfaat sehingga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab peranan media pembelajaran terhadap peningkatan prestasi pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dikelas VIII di SMPN 6 Sidoarjo

b. Secara Praktis

Hasil penelitian secara praktis dapat berguna untuk

1. Sebagai sebuah bekal pengalaman praktis Yang sangat berharga dalam mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilan dipelajari di Universitas AdibuanaSurabaya.
2. Dapat menambah pengetahuan, menambah wawasan yang luas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

**E. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan kesesuaian tema sebagai berikut :

1. Menurut Siti Aisyah dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 yang berjudul peran media online dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Manado. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang: agaimana motif siswa dalam menggunakan media online.apa saja informasi yang digunakan siswa dalam mengakses media online ?bagaimana intensitas waktu dalam mengakses media online ?Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan teori media morfosis. Penelitian ini meggunakan teknik sampling purposive sampling. Hasil yang diperoleh peneliti dallam penelitian ini adalah :
  - 1) motif siswa menggunakan media online disebabkan oleh 3 faktor. 3 faktor itu antara lain : faktor guru, faktor diri sendiri, dan faktor teman.
  - 2) banyak sekali informasi yang diakses melalui media online seperti pelajaran sekolah, game online, dan lain-lain.

- 3) insentitas waktu dalam menggunakan media online tergantung kebutuhan meskipun kadang tidak terkontrol.
2. Menurut Averroes Imadudin seorang mahasiswa Universitas Negeri Malang dalam penelitiannya dilakukan pada tahun 2015 yang berjudul studi tentang penggunaan media pembelajaran pada pelajaran seni rupa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kembang Sawit Kabupaten Madiun. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi tentang
- 1) bagaimana upaya guru dalam mengadakan media pembelajaran,
  - 2) apakah peranan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran seni rupa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kembang Sawit Kabupaten Madiun,
  - 3) media apa saja yang digunakan yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kembang Sawit Kabupaten Madiun,
  - 4) bagaimana penggunaan media tersebut di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kembang Sawit Kabupaten Madiun.

Dalam metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data penelitian ini menggunakan teknik penyajian data, reduksi data, dan kesimpulan. Hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah satu untuk membuat media pembelajaran guru berupaya media itu sendiri guru juga memberi tugas kepada siswa untuk membuat media pembelajaran 2 peran dari media pembelajaran adalah untuk menarik perhatian siswa agar siswa lebih antusias dan banyak bertanya membuat siswa untuk berkarya dan siswa lebih muda berat spesiasi dengan melihat karya langsung tiga jenis media yang digunakan antara lain : lingkungan media dialog seni 4

media pembelajaran digunakan oleh guru dan murid baik secara individu maupun kelompok

3. Menurut sariana seorang mahasiswa di universitas PGRI Yogyakarta dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2016 yang berjudul hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Godean Sleman tahun ajaran 2015-2016. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Godean Sleman tahun ajaran 2015-2016. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, hasil yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri ikan Godean Sleman tahun ajaran 2015-2016.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan tiga penelitian di atas, penelitian ini menitik peratkan judul peran media pembelajaran Flash Pleyer terhadap peningkatan prestasi siswa dalam bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama negeri 6 (SMPN 6) Sidoarjo (studi kasus dilakukan di SMPN 6 Sidoarjo) untuk menamah pengetahuan, dan memahami tentang masalah minat yang ada di dalam penelitian yang dapat disimpulkan dari ketiga penelitian yang ada diatas tersebut.

## **F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk mencapai tujuan dalam sistematika pembahasan skripsi, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 BAB, pada setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain sebagai berikut: Bab I meliputi tentang pendahuluan, dalam pendahuluan ada beberapa sub bab yang berisikan latar masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan, II membahas tentang kajian teori, di dalam kajian teori berisikan tentang

pengertian media, fungsi dan manfaat media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran, pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, semangat dasar pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pada bab III membahas tentang metode penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data yang dipakai, objek penelitian, dikumpulkan data, analisis fishbone, triangulasi.